



**PANDUAN TA SEDERHANA
BAGAIMANA MEMBUAT PROPOSAL
SKRIPSI
DR. HERLINA JAYADIANTI**





PERSIAPAN SKRIPSI

Proposal Riset

Mental

BUTIR-BUTIR PENTING (“DAYA DOBRAK TINGGI”)

Problem yang akan ditangani/diselesaikan melalui riset

Unsur kebaruan (*novelty*) dan orisinalitas.

Tujuan riset, hasil yang diharapkan, dan manfaatnya

Tinjauan pustaka

Metodologi yang digunakan

Hal-hal lain yang menentukan keberhasilan riset, seperti alat dan bahan yang diperlukan, kendala yang mungkin dihadapi, jadwal penelitian, dan sebagainya.

PROPOSAL RISET (KUNCI LULUS CEPAT)

“daya dobrak” yang tinggi

Rencana Riset yang jelas dan menjanjikan

Motivasi tinggi

Mental kuat

Proposal adalah hal yang VITAL

No	Penekanan	Cara
1	Membuat problem riset terlihat signifikan dan mendasar	Bab Pendahuluan perlu memberikan latar belakang domain yang diteliti secara jelas. Isu dan problem disampaikan secara mendasar (berbicara pada akar permasalahan, bukan gejala). Penekanan diberikan pada kerugian atau kelemahan yang ditimbulkannya, atau potensi manfaat yang bisa direalisasikan pada masa mendatang. Pada bagian akhir Pendahuluan (atau pada subbab terpisah) diberikan rumusan permasalahan sebagai ringkasan dari uraian sebelumnya.

2 Menunjukkan keaslian dan orisinalitas

Keaslian riset ditunjukkan melalui *positioning* riset yang akan dijalankan di antara riset-riset lain yang sudah pernah dilakukan orang lain. Dalam bab Tinjauan Pustaka, hal ini dilakukan dengan mendeskripsikan riset-riset lain tersebut dan posisi relatifnya terhadap topik riset yang akan dilakukan mahasiswa. Dengan cara ini pembaca bisa memahami “peta” riset di domain tersebut. Pada bagian akhir bisa disebutkan daerah yang akan ditangani dalam riset yang akan dilakukan. Penjelasan ini melengkapi peta riset yang terbentuk dengan *positioning* riset-riset, baik yang telah dilakukan orang lain maupun riset milik mahasiswa. Peta ini harus bisa menjelaskan bahwa riset yang akan dijalankan benar-benar mengisi ruang yang masih kosong dalam domain tersebut, tidak bertabrakan dengan riset-riset sebelumnya.

3 Menunjukkan signifikansi kontribusi

Jika orisinalitas dapat dideskripsikan dengan baik, signifikansi kontribusi sebenarnya sudah bisa terlihat. Untuk lebih memberikan penekanan, kontribusi riset dapat dijelaskan secara eksplisit dengan cara menjelaskan bagaimana riset yang akan dijalankan menangani problem yang telah disebutkan sebelumnya, atau menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar yang dihadapi. Penjelasan dibangun berdasarkan fakta yang obyektif dan jangan berlebihan.

4 **Menunjukkan kelayakan penelitian** Studi S1 **tidak bertujuan untuk menghasilkan temuan yang berlevel mahakarya atau sempurna.**

Riset S1 hanya bertujuan **membuktikan bahwa mahasiswa memiliki kapabilitas untuk menjalankan riset yang cukup substansial dengan benar secara mandiri.**

Riset semacam ini tentu dibatasi oleh banyak kekangan. Untuk itu proposalnya perlu menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dijalankan dalam kerangka waktu, biaya, dan sumber daya lain yang tersedia. Penjelasan tentang metodologi (termasuk langkah-langkah riset, kebutuhan sumber daya, dan penjadwalan) harus mencerminkan tujuan dan sasaran riset.

DARI MANA SAYA HARUS MEMULAI MENCARI TOPIK RISET YANG SESUAI?

Tentukan bidang riset yang diminati sebagai titik awal.


Pembagian yang lebih spesifik/fokus. Pilihlah salah satu yang paling diminati.

Jika dirasakan perlu untuk memperkuat basis pemahaman dalam subbidang yang dipilih, **perbanyaklah membaca buku teks atau referensi lainnya.**



Mulailah untuk “menyelam”. Carilah jurnal-jurnal dalam subbidang tersebut.

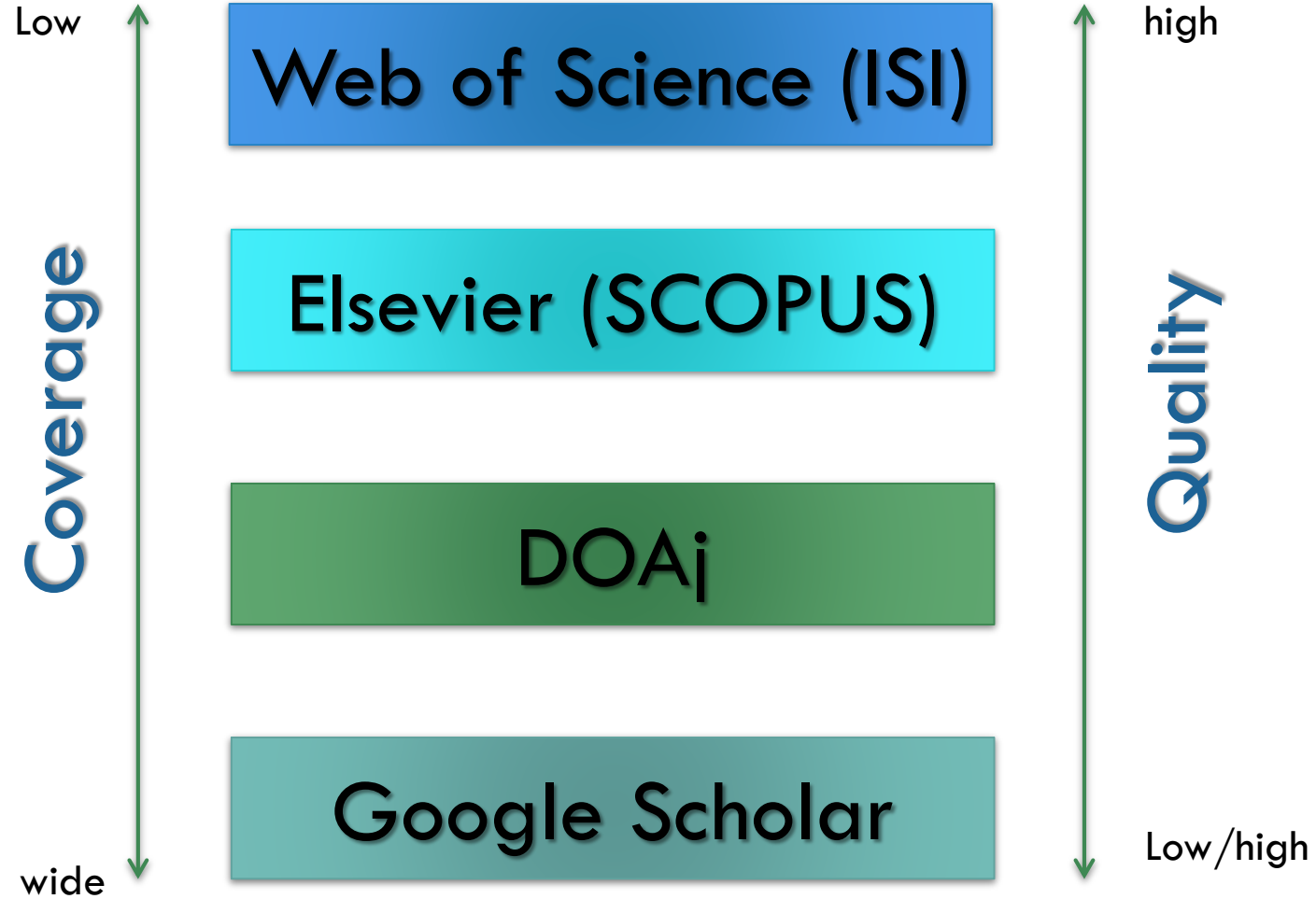
Carilah artikel-artikel yang menarik, pelajari substansinya, dan pahami persoalan yang dihadapi, riset yang dilakukan, dan hasil yang diperoleh. Sebuah hasil atau temuan riset pada dasarnya bukan artefak yang berdiri sendiri. Ia adalah sebuah blok yang terkait dengan blok-blok yang dihasilkan oleh riset-riset sebelumnya. Blok-blok tersebut membentuk “rantai” kemajuan riset.



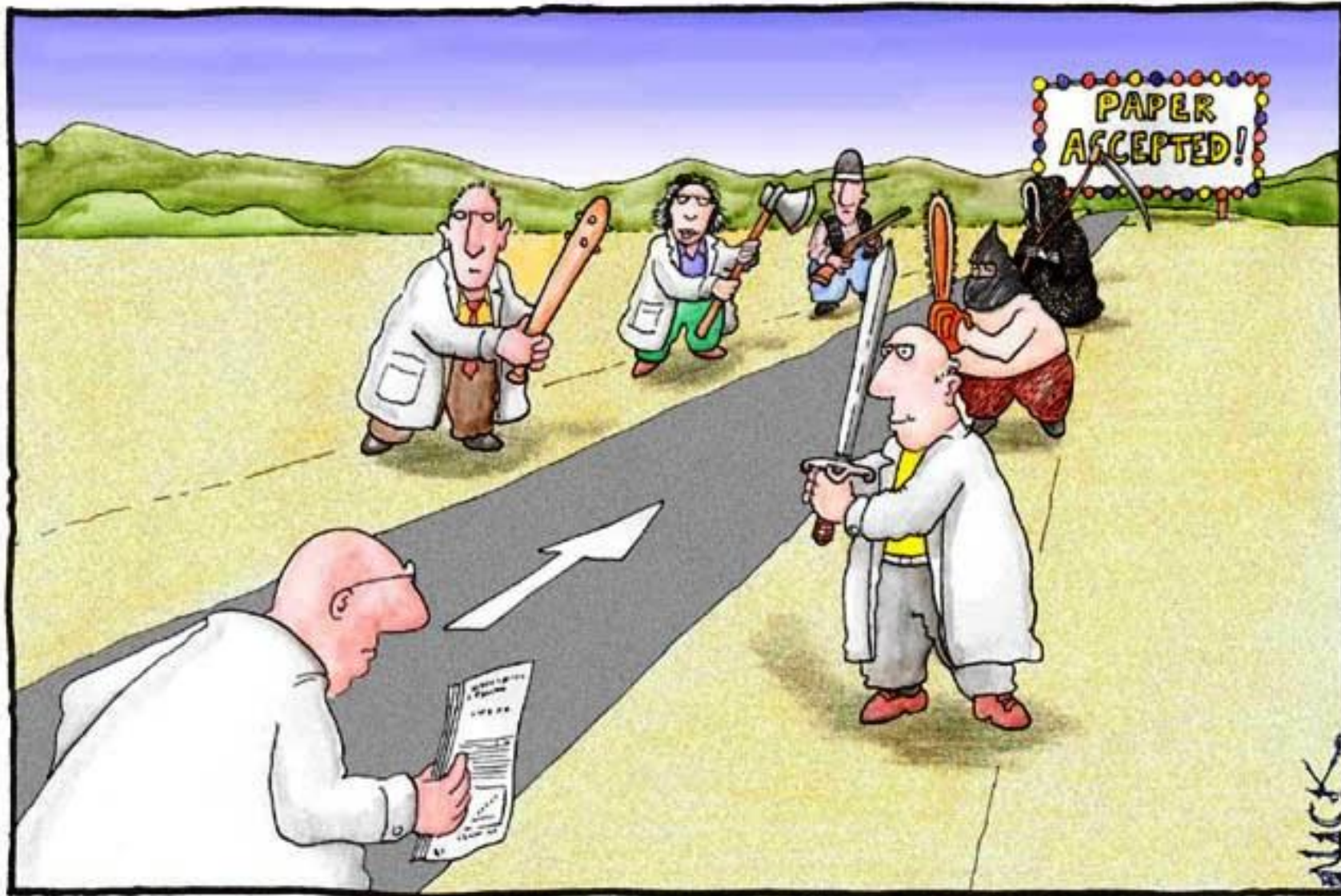
Lakukan langkah ke 5 sampai terbentuk sebuah “peta” yang relatif utuh tentang riset-riset di bidang yang dipilih. Peta ini sekaligus memberikan informasi tentang persoalan-persoalan di bidang itu yang belum terselesaikan.

Pilih satu persoalan, lalu fokuskan perhatian ke sana. **Kumpulkan referensi, bangunlah argumentasi, dan akhirnya, mulailah menulis proposal.**

CITATION INDEX SERVICES



...LONG road...?





Paper y



Paper x



Paper z



Riset saya



REFERENSI